



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Transformasi Ekonomi Hijau: Upaya Mengatasi Krisis Iklim

Prof. Bambang P. S. Brodjonegoro, Ph.D.

 bambangbrodjonegoro

 bambangpsbrodjonegoro

Jakarta, 5 Juni 2021



Perubahan Menuju Ekonomi Hijau Post-COVID-19 & Era Adaptasi Kebiasaan Baru



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Penting untuk mendorong ekonomi ke arah pertumbuhan yang lebih hijau (*greener growth*) – dan masa depan yang berkelanjutan. Pergeseran ke *Green Economy* pasca COVID-19 dan era *New Normal* juga akan menyediakan banyak pekerjaan, seperti di bidang energi dan infrastruktur hijau.
(Mark Carney, 2020)



Better Buildings

Pemulihan hijau untuk meningkatkan isolasi bangunan, perbaikan sirkulasi udara, termasuk beralih ke energi terbarukan seperti energi angin dan matahari.



Better Access to Healthy Food

Diet sehat adalah tindakan pencegahan yang terbukti mendukung sistem kekebalan tubuh sekaligus meningkatkan kesehatan dan kebugaran.



Smart Mobility

Mobilitas pintar, transportasi ramah lingkungan dan terhubung dengan berbagai moda transportasi, program *carpooling*, *car sharing* dan *bike sharing*, dsb.



Green Our Neighbourhoods and Cities

Mempertahankan dan meningkatkan ruang hijau di lingkungan sebagai prioritas utama.



More Resilient Infrastructures

Diperlukan lebih banyak investasi untuk memastikan akses ke perumahan, mobilitas, layanan, dan ruang hijau untuk semua orang di era *new normal*. Mengurangi risiko banjir perkotaan dengan meningkatkan ruang hijau, memulihkan lahan basah, dan menggunakan bahan bangunan baru yang permeabel untuk menyerap air hujan dsb.

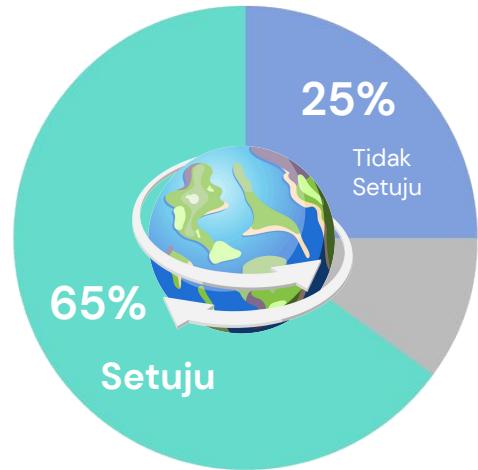
Upaya Energi Terbarukan

Mendukung Transformasi Ekonomi Hijau



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Mayoritas masyarakat dunia mendukung **Green Economy** sebagai prioritas dalam pemulihan ekonomi setelah pandemi



Sumber: Ipsos MORI, 2020

Pemanfaatan energi terbarukan dan efisiensi energi, akan menciptakan lebih banyak pekerjaan dibandingkan bahan bakar fosil.



**75 Pekerjaan
Teknologi Terbarukan**
(Angin, Matahari, Bioenergi, Panas Bumi, Hidro)



**77 Pekerjaan
Efisiensi Energi**
(Efisiensi Energi Industri, Jaringan Pintar, Angkutan Massal)



**27 Pekerjaan
Bahan Bakar Fosil**
(Minyak dan Gas, Batubara)

Source: Heidi Garrett-Peltier, 2017



Pemerintah mendorong hilirisasi riset dan inovasi yang peduli akan **kelestarian lingkungan**

Ekonomi Sirkular fokus pada penggunaan optimal dari sumber daya dalam **aspek produksi, hingga konsumsi**

Ekonomi Sirkular dapat menjadi **solusi atas sampah** serta untuk memenuhi **kebutuhan energi berbahan dasar limbah**

Beberapa inovasi sampah organik perkotaan dapat diubah menjadi **pupuk organik ramah lingkungan dan sumber tenaga listrik**

Mengurangi Jejak Ekologis Lingkungan



Produk hijau, tidak beracun, tahan lama dan bisa didaur ulang



Pendaur ulang dan Penggunaan kembali sampah

Ekonomi Sirkular

Menghasilkan Peningkatan Pendapatan



Produksi yang lebih bersih dengan sumber yang lebih sedikit



Pelayanan yang lebih baik untuk memperpanjang masa hidup

Meminimalisir Limbah

Remanufaktur produk

Mengurangi Ketergantungan akan Sumber Daya Alam

Sumber: Unido, 2017

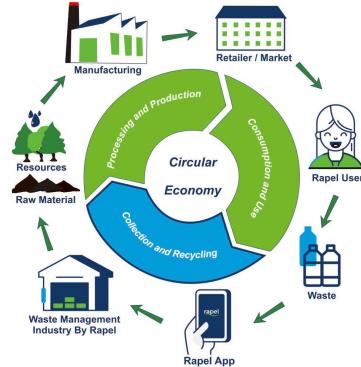
Contoh Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular

Circular Economy sebagai solusi atas sampah (waste) dan memenuhi kebutuhan energi, termasuk kebutuhan untuk membuat produk-produk berbahan limbah



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

Aplikasi Rapel



(Pengembang: PT Wahana Anugerah Energi, rapel.id)



Aplikasi penjual sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual dan telah dipilah menurut jenisnya oleh pemilik sampah yang menjadi user/pengguna aplikasi.



Sampah dijual kepada kolektor atau agen pengepul sampah yang menjadi mitra aplikasi.



User maupun kolektor akan mendapatkan poin dari aktivitas jual beli sampah, dan poin dapat ditukar dengan berbagai hadiah.

Pupuk Hayati



Pupuk hayati sebagai salah satu contoh inovasi ekonomi sirkular, yang melahirkan alternatif kebutuhan pupuk di Indonesia untuk menyuburkan dan memelihara kualitas tanah.



Inovasi pengolahan sampah menjadi pupuk hayati merupakan **salah satu program Prioritas Riset Nasional (PRN)** Kemenristek/BRIN yaitu Ketahanan Pangan.

Pembangkit Listrik Tenaga Sampah



Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) Merah-Putih di Bantar Gebang yang merupakan pilot project hasil kerjasama Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).



Pengolahan sampah menjadi energi listrik dapat dikategorikan sebagai ekonomi sirkular, yaitu proses produksi yang tidak pernah berhenti dan berupaya menghasilkan zero waste.



THE OFFICE OF
BAMBANG BRODJONEGORO

@ bambangbrodjonegoro

f bambangpsbrodjonegoro

office@bambangbrodjonegoro.com

